



Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan *Flashcard* di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun

Radian Arum Ardhani ^{a,1} , Heri Prianto ^{b,2}

^{a)} Universitas Bhakti Hasta Mulia, ^{b)} Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun

¹ Radianarum@gmail.com, ² heri.prianto@gmail.com

Abstract

Beginning reading ability is one of the important aspects of early childhood language development as a foundation for readiness to enter basic education. However, the beginning reading ability of children at RA Al Qomariah, Geger District, Madiun Regency, was still relatively low due to the use of less varied learning methods and the lack of interesting learning media. This study aimed to improve the beginning reading ability of group B children through the use of flashcard media. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 15 group B children consisting of 8 boys and 7 girls. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and beginning reading ability tests. Data analysis used qualitative and quantitative descriptive techniques by calculating the percentage of children's learning mastery. The results showed that the use of flashcard media was able to improve children's beginning reading ability. In the pre-cycle stage, the percentage of learning mastery reached 33.3% with 5 children achieving mastery. In cycle I, it increased to 66.7% with 10 children achieving mastery, and in cycle II it increased again to 86.7% with 13 children achieving mastery. The use of flashcard media proved effective in improving children's ability to recognize letters, mention letter sounds, read syllables, and read simple words. In addition, flashcard media also increased children's attention, motivation, and activeness during the learning process. Therefore, flashcard media can be used as an effective alternative learning medium to improve beginning reading ability in early childhood.

Keywords: *Beginning Reading, Flashcard, Early Childhood, Classroom Action Research, Language Ability.*

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini sebagai dasar kesiapan memasuki jenjang pendidikan dasar. Namun, kemampuan membaca permulaan anak di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun masih tergolong rendah karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B melalui penggunaan media *flashcard*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 anak kelompok B yang terdiri atas 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes kemampuan membaca permulaan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan belajar anak mencapai 33,3% dengan jumlah anak tuntas sebanyak 5 anak. Pada siklus I meningkat menjadi 66,7% dengan jumlah anak tuntas sebanyak 10 anak, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 86,7% dengan jumlah anak tuntas sebanyak 13 anak. Penggunaan media *flashcard* terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana. Selain itu, media *flashcard* juga meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media *flashcard* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Kata Kunci: *Membaca Permulaan, Flashcard, Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas, Kemampuan Bahasa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan kemampuan kognitif, bahasa, sosial, dan emosional anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian pada masa usia dini adalah kemampuan bahasa, khususnya membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan menjadi dasar bagi anak untuk memahami informasi, mengenal simbol ba-

hasa, serta mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan dasar. Membaca permulaan pada anak usia dini tidak hanya sebatas mengenalkan huruf, tetapi juga melatih kemampuan anak dalam mengenali bunyi, suku kata, kata sederhana, hingga memahami hubungan antara simbol dan makna bahasa.¹ Oleh sebab itu, proses pembelajaran membaca permulaan perlu dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Kemampuan membaca permulaan anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan belajar anak, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, serta media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.² Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali menyebabkan anak cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, maupun membaca kata sederhana. Padahal, anak usia dini memiliki karakteristik belajar melalui bermain dan stimulasi visual yang menarik sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak.³

¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 83.

² Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 112.

³ Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2015), hlm. 56.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, kemampuan membaca permulaan sebagian anak masih tergolong rendah. Beberapa anak belum mampu mengenali huruf dengan baik, mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf, serta kurang percaya diri ketika diminta membaca suku kata atau kata sederhana. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional berupa penjelasan lisan dan penugasan sehingga anak kurang memperoleh pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran yang digunakan guru juga masih terbatas sehingga belum mampu mengoptimalkan stimulasi kemampuan membaca anak secara maksimal.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini adalah media flashcard. Flashcard merupakan kartu bergambar atau bertuliskan huruf, kata, maupun simbol tertentu yang disajikan secara menarik untuk membantu anak mengenal konsep pembelajaran secara visual.⁴ Media flashcard memiliki keunggulan karena mudah digunakan, menarik perhatian anak, serta mampu meningkatkan daya ingat melalui kombinasi gambar, warna, dan tulisan. Penggunaan flashcard dalam pembelajaran membaca permulaan memungkinkan anak belajar secara aktif melalui kegiatan bermain

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 119.

sambil belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.⁵

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani menunjukkan bahwa media flashcard mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca kata sederhana pada anak kelompok B taman kanak-kanak.⁶ Penelitian lain juga menjelaskan bahwa flashcard efektif digunakan untuk meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan minat belajar anak dalam pembelajaran bahasa.⁷ Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pengenalan huruf atau dilakukan pada lembaga pendidikan dengan karakteristik yang berbeda. Penelitian mengenai penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di lingkungan RA, khususnya di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, masih sangat terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (gap analysis) antara hasil penelitian sebelumnya dengan realitas pembelajaran di lapangan. Penelitian terdahulu umumnya menitikberatkan pada efektivitas flashcard secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi media flashcard dalam

⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 143.

⁶ Fitriani, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 2 (2021): 45.

⁷ Rina Febriana, "Pengaruh Media Flashcard terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi*, Vol. 6, No. 1 (2022): 215

meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di RA Al Qomariah yang memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan keterbatasan media pembelajaran tersendiri. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks lokasi penelitian serta fokus kajian terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di lembaga RA.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pengembangan kemampuan membaca permulaan sejak usia dini sebagai bekal kesiapan anak memasuki pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan alternatif solusi terhadap rendahnya kemampuan membaca anak melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif, serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa pada anak usia dini. Secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya kajian mengenai penggunaan media flashcard dalam pembelajaran membaca permulaan pada pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Stephen Kemmis* dan *Robin McTaggart*. Model ini dipilih karena dianggap mampu memperbaiki proses pembelajaran secara bertahap melalui tindakan yang direncanakan

secara sistematis dan reflektif.⁸ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu.⁹ Model Kemmis dan McTaggart terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).¹⁰ Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga diperoleh hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, tindakan dilakukan melalui penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

Penelitian dilaksanakan di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri atas 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih tergolong rendah, terutama dalam mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana.

Desain Penelitian

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 16

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 24.

¹⁰ Stephen Kemmis dan Robin McTaggart, *The Action Research Planner* (Victoria: Deakin University Press, 1988), hlm. 11.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), media *flashcard*, lembar observasi aktivitas guru dan anak, serta instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan. Peneliti juga menentukan indikator keberhasilan penelitian dan menyiapkan skenario pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru melaksanakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flashcard* melalui kegiatan mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana secara bertahap. Pembelajaran dirancang dalam suasana bermain agar anak lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar.

3. Observasi (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca permulaan anak serta efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran.¹¹

¹¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 72.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan observasi selesai. Peneliti bersama guru mendiskusikan hasil tindakan yang telah dilakukan, menganalisis kendala yang muncul, serta menentukan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus selanjutnya hingga indikator keberhasilan tercapai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan anak.¹²

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal kemampuan membaca permulaan anak, kendala pembelajaran, serta tanggapan guru terhadap penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 84.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai anak, RPPH, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹³

4. Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca permulaan anak setelah diterapkannya media *flash-card*. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator kemampuan mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴ Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca permulaan anak yang dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 329.

¹⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: Sage Publications, 2014), hlm. 31.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan

F = Frekuensi anak yang tuntas

N = Jumlah seluruh anak

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan apabila minimal 75% anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dalam kemampuan membaca permulaan. Apabila hasil yang diperoleh pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya hingga target yang ditentukan tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun dengan subjek penelitian anak kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri atas 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media *flashcard*. Indikator kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini meliputi kemampuan mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana.

Kondisi Awal (Pra Siklus)

Berdasarkan hasil observasi awal sebelum tindakan dilakukan, kemampuan membaca permulaan anak masih tergolong

rendah. Sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membedakan bunyi huruf, dan membaca suku kata sederhana. Proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional menyebabkan anak kurang aktif dan mudah merasa bosan saat kegiatan membaca berlangsung.

Hasil penilaian pra siklus menunjukkan bahwa hanya 5 anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan 10 anak lainnya masih berada pada kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Persentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan anak pada tahap pra siklus dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan kemampuan membaca permulaan anak baru mencapai 33,3%, sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui penggunaan media *flashcard*.

Hasil Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun RPPH, menyiapkan media *flashcard* huruf dan kata sederhana, serta menyusun lembar observasi aktivitas guru dan anak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan mengenalkan huruf menggunakan *flashcard* berwarna dan bergambar. Anak diminta menyebutkan huruf, menirukan bunyi huruf, dan membaca suku kata sederhana secara bersama-sama maupun individu.

3. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak mulai tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Anak terlihat lebih aktif dan antusias dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Namun, masih terdapat beberapa anak yang kurang fokus dan belum mampu membaca suku kata dengan lancar.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I diperoleh data bahwa 10 anak telah mencapai ketuntasan, sedangkan 5 anak lainnya belum mencapai indikator keberhasilan.

Persentase ketuntasan pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{10}{15} \times 100\% = 66,7\%$$

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dari 33,3% pada pra siklus menjadi 66,7% pada siklus I.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi, penggunaan media *flashcard* mulai menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kendala, seperti anak yang kurang percaya diri saat membaca dan konsentrasi anak yang mudah teralihkan. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan menambah variasi permainan menggunakan *flashcard* dan memberikan pendampingan lebih intensif kepada anak yang belum tuntas.

Hasil Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II peneliti memperbaiki strategi pembelajaran dengan menggunakan *flashcard* yang lebih variatif dan melibatkan permainan kelompok agar anak lebih aktif dalam kegiatan membaca.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar menggunakan *flashcard*. Anak diminta memasang huruf dengan gambar, membaca suku kata, dan menyusun kata sederhana secara berkelompok maupun individu.

3. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak semakin aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Anak mampu mengenali huruf dengan lebih cepat dan mulai lancar membaca suku kata maupun kata sederhana.

Hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus II menunjukkan bahwa 13 anak telah mencapai ketuntasan, sedangkan 2 anak lainnya masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Persentase ketuntasan pada siklus II adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{13}{15} \times 100\% = 86,7\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan kemampuan membaca permulaan anak mencapai 86,7%.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahap Penelitian	Jumlah Anak Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	5 Anak	33,3%
Siklus I	10 Anak	66,7%
Siklus II	13 Anak	86,7%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada setiap siklus setelah diterapkannya media *flashcard*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang mencapai ketuntasan pada setiap siklus penelitian. Pada tahap pra siklus, kemampuan membaca permulaan anak masih rendah karena pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton dan kurang menggunakan media yang menarik. Anak terlihat pasif dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan membaca.

Setelah diterapkan media *flashcard* pada siklus I, kemampuan membaca permulaan anak mulai mengalami peningkatan. Media *flashcard* membantu anak mengenali huruf dan suku kata melalui tampilan visual yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran. Penggunaan warna, gambar, dan

permainan sederhana membuat anak lebih fokus dan termotivasi mengikuti kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁵ Pada siklus II peningkatan kemampuan membaca permulaan anak menjadi lebih optimal. Anak terlihat lebih percaya diri dalam membaca huruf dan kata sederhana serta lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Variasi permainan menggunakan *flashcard* membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga anak tidak mudah merasa bosan. Pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas bermain juga sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman konkret dan visual.¹⁶

Peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media *flashcard* efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa pada anak usia dini. Media *flashcard* tidak hanya membantu anak mengenal huruf dan membaca kata sederhana, tetapi juga meningkatkan motivasi, perhatian, dan keaktifan anak dalam belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 89.

¹⁶ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2016), hlm. 144.

penggunaan *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini secara signifikan.¹⁷

Dengan demikian, penggunaan media *flashcard* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, khususnya pada anak kelompok B di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil ketuntasan belajar anak pada setiap siklus penelitian. Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan anak hanya mencapai 33,3% dengan jumlah anak tuntas sebanyak 5 anak. Setelah diterapkan media *flashcard* pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 66,7% dengan jumlah anak tuntas sebanyak 10 anak. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan kembali meningkat menjadi 86,7% dengan jumlah anak tuntas sebanyak 13 anak.

Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, membaca suku kata,

¹⁷ Fitriani, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 2 (2021): 47.

dan membaca kata sederhana. Selain itu, media *flashcard* juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif sehingga anak lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, media *flashcard* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, khususnya pada anak kelompok B di RA Al Qomariah Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara optimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Febriana, R. (2022). Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 6(1).
- Fitriani. (2021). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media flashcard pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2).
- Hartati, S. (2015). *Perkembangan belajar anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Victoria: Deakin University Press.

- Kunandar. (2018). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2016). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, A. (2018). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana.